

Pemanfaatan Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri Di MA Pesantren Darul I'tisham Embo.

The Utilization Of Leaflet Media In Improving Reproductive Healthknowledge Among Female Adolescents At Ma Pesantren Darul I'tisham Embo

Sherly Apriani^{1*}, Ros Rahmawati¹, Syaniah Umar², Andi Syinta Ida³, Sitti Mukarramah⁴

¹²³⁴⁵Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

*Email: rosrahmawati@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Adolescents are one of the societal groups that require special attention in the field of reproductive health because they are vulnerable to the misuse of attitudes and deviant behaviors from the concept of reproductive health. Efforts to enhance reproductive health knowledge among adolescent girls necessitate providing education through leaflets. This research aims to prove whether the utilization of leaflets can improve reproductive health knowledge among adolescent girls at Madrasah Aliyah Pesantren Darul I'tisham Embo. The research method employed is a pre-experimental design with a one-group pre and post-test design. The study population comprises all female students at Madrasah Aliyah Pesantren Darul I'tisham Embo, totaling 161 students, with a sample of 62 students selected using simple random sampling. Data collection was conducted using questionnaires, and data analysis utilized the Wilcoxon test. Research results indicate an increase in students' knowledge before and after their participation in education through leaflets. The statistical test yielded a significance value of $P\text{-value}=0.000<0.05$, confirming the alternative hypothesis (H_a) that there is a relationship between the use of leaflets and the improvement of reproductive health knowledge among adolescent girls. In conclusion and recommendation, it was found that education through leaflets influences knowledge, underscoring the importance of sustaining education through leaflets for students at Pesantren Darul I'tisham Embo.

Keywords: Female Adolescents, Leaflet Media, Reproductive Health

ABSTRAK

Remaja merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat memerlukan perhatian khusus dalam bidang kesehatan reproduksi karena mereka adalah kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan sikap dan perilaku menyimpang dari konsep kesehatan reproduksi. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri maka perlu memberikan edukasi pada siswi melalui media leaflet. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pemanfaatan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri di Madrasah Aliyah Pesantren Darul I'tisham Embo. Metode penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan rancangan one group pre and post test design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi di Madrasah Aliyah Pesantren Darul I'tisham Embo, dari 161 total populasi dengan pengambilan sample menggunakan simple random sampling dengan jumlah responden sebanyak 62 siswi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian: adanya peningkatan pengetahuan siswi pada saat sebelum dan setelah terlibat dalam kegiatan edukasi melalui media leaflet. Hasil uji statistik diperoleh dengan nilai sig $P\text{-value}=0,000<0,05$ yang artinya H_a diterima yaitu ada hubungan antara pemanfaatan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri. Kesimpulan dan saran: diperoleh bahwa adanya pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan, sehingga diharapkan agar edukasi melalui media leaflet pada siswa maupun siswi Pesantren Darul I'tisham Embo untuk tetap berjalan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Media Leaflet, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Remaja merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memerlukan perhatian khusus dalam bidang kesehatan reproduksi karena mereka adalah kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan sikap dan perilaku menyimpang dari konsep kesehatan reproduksi.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, pada remaja berusia 15-19 tahun di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah diperkirakan 21 juta mengalami kehamilan setiap tahunnya, dimana sekitar 55% diantaranya tidak diinginkan pada remaja perempuan dan berakhir dengan aborsi yang seringkali tidak aman, di negara-negara berkembang. Ibu remaja berusia 10-19 tahun menghadapi resiko lebih tinggi terkena eklamsia, endometritis nifas, dan infeksi sistemik dibandingkan wanita berusia 20-24 tahun, dan bayi yang dilahirkan dari ibu remaja akan beresiko lebih tinggi mengalami berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, dan kondisi neonatal parah (WHO, 2019)

Masalah yang sering terjadi pada remaja di Indonesia adalah kawin di usia muda, melakukan hubungan seksual pra nikah, menggunakan *Narkotika*, *Psikotropika*, dan *Zat Adiktif* (NAPZA), serta

terinfeksi *Human Immunodeficiency* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS). Menurut data hasil penelitian Departemen kesehatan di 4 kota besar (Medan, Jakarta Pusat, Bandung, dan Surabaya) 39,5% remaja mengaku temannya pernah melakukan hubungan seksual. Remaja yang menggunakan NAPZA tercatat 51.986 atau sekitar 45% dari total pengguna NAPZA. Serta tercatat 45,9% remaja hidup dengan AIDS (BKKBN, 2018).

Laporan Badan Narkotika Nasional (BNN) 2022, menunjukkan jumlah kasus AIDS di Indonesia mencapai 9.901 kasus pada tahun 2022. Pengidap AIDS di Indonesia terbanyak dari kelompok usia milenial. Pengidap AIDS di Indonesia pada kelompok usia remaja atau 15-19 tahun sebanyak 288 kasus, disusul oleh kelompok usia 5-14 tahun sebanyak 115 kasus (BNN, 2022).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023, menunjukkan jumlah kasus HIV mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2023 kategori usia 25-49 tahun masih berada pada jumlah tertinggi sebesar 57% dan kategori usia 15-24 tahun sebesar 35% dimana di usia ini merupakan anak remaja yang beranjak dewasa (Dinkes, 2023).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi Madrasah Aliyah Pesantren Darul I'tisham Embo. Sampel dalam penelitian ini adalah sisi yang memenuhi kriteria inklusi Instrumen yang digunakan yaitu melalui kuesioner dengan pendekatan *Random Sampling*. Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di MA Pesantren Darul I'tisham Embo 22 April 2024 sampai 22 Mei 2024.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara membagikan lembar kousioner langsung kepada responden, setelah itu diberikan Intervensi, setelah pemberian intervensi lalu memberikan lembar kuesioner yang sama.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Kousioner untuk variabel pengetahuan. analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat menggunakan presentase dan bivariat menggunakan *Uji Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anilisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri sebelum dilakukan intervensi menggunakan Media Leaflet di MA Pesantren Darul I'tisham Embo April-Mei Tahun 2024

Valid	N	%
Kurang (>50%)	1	1.6
Cukup (50-76%)	52	83.9
Baik (76-100%)	9	4.5
Total	62	100.00

Berdasarkan tabel 1. distribusi frekuensi *Pre-Test* berdasarkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri sebelum dilakukan intervensi menggunakan media leaflet yaitu dari 62 responden pengetahuan yang masih kurang sebanyak 1 orang (1,6%), tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 52 orang (83,9%), dan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 9 orang (14,5%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri setelah dilakukan intervensi menggunakan Media Leaflet di MA Pesantren Darul I'tisham Embo April-Mei Tahun 2024

Valid	N	%
Kurang (>50%)	0	0
Cukup (50-76%)	1	1.6
Baik (76-100%)	61	98.4
Total	62	100.00

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi *Post-Test* berdasarkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri setelah dilakukan intervensi menggunakan media leaflet yaitu dari 62 responden dengan nilai pengetahuan cukup ada 1 orang (1,6%) dan dengan nilai pengetahuan yang baik sebanyak 61 orang atau (98,4%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Uji Normalitas

	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri Pre-test	.199	62	.000
Pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri Post test	.249	62	.000

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi menggunakan media leaflet nilai sig 0.000 dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media leaflet nilai sig 0.000 dari nilai perolehan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov^a* di atas dapat diketahui bahwa nilai sig <0,005 yang artinya variasi data tidak berdistribusi normal. Sehingga dalam menganalisis data menggunakan uji non-parametric yaitu *Uji Wilcoxon* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri dengan menggunakan media leaflet. Analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon* memperoleh nilai signifikansi diketahui nilai adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan penelitian ini ada hubungan antara pemanfaatan media leaflet dalam meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja putri di MA Pesantren Darul I'tisham Embo.

Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan meningkatkan peluang memanfaatkan buku KIA. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2014) yang mengatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik juga perilakunya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hinga et al., (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet dan poster dalam pendidikan kesehatan reproduksi efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada anak, remaja dan orang tua dengan nilai signifikansi Pendidikan kesehatan reproduksi dengan metode ceramah lebih efektif dengan menambahkan alat bantu media seperti poster, leaflet dan sebagainya. Penyuluhan kesehatan berbasis media sangat efektif untuk direkomendasi dalam setiap program pencegahan dan penanggulangan penyakit dimasyarakat.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Selviana et al., (2022), Hasil kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja sebesar 24,8%. Pendampingan program kesehatan reproduksi perlu dilakukan secara berkala pada kelompok remaja masjid sehingga dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi dan menjaga kesehatan reproduksinya.

Berdasarkan hasil penelitian Azhari et al., (2022). Adanya peningkatan pengetahuan siswa pada saat sebelum dan setelah terlibat kegiatan edukasi melalui media *leaflet*. Hasil adanya peningkatan ada pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan, sehingga diharapkan agar edukasi melalui media leaflet pada siswa SMAN 5 Makassar untuk tetap dijalankan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Hasil terhadap subjek penelitian sebelum pemberian intervensi yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 orang (14,5%), cukup sebanyak 52 orang (83,9%), kurang sebanyak 1 orang (1,6%).
2. Hasil terhadap subjek penelitian setelah pemberian intervensi berdasarkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 61 orang (98,4%) pengetahuan cukup sebanyak 1 (1,6%).
3. Terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan menggunakan media leaflet.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dianjurkan antara lain :

1. Bagi Iinstitusi
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri di MA pesantren Darul I'tisham Embo dan sebagai pembelajaran bagi remaja putri agar lebih meningkatkan kagi pengetahuan kesehatan reproduksinya.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Disarankan untuk dapat memberikan penyuluhan terkait pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi dikalangan remaja ataupun di masyarakat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Karna keterbatasan waktu pada penelitian ini maka disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi kepada siswa maupun siswi di usia SMP untuk memahami lebih dini tentang pengetahuan kesehatan reproduksi.

DAFTAR REFERENSI

1. BKKBN. (2018). Masalah Kesehatan Remaja. <https://123dok.com/document/ydvm396y-tingkatpengetahuansiswa-siswinegerikesehatanreproduksiremaj a.html>.
2. BKKBN. (2019). Sosialisasi tentang ke sehatan Reproduksi dan Tumbuh Kembang Remaja. <https://kampungkb bkkbn.go.id/kampung/1290/intervensi/ 101661/sosialisitentangkesehatanreproduksi-dan-tumbuh-kembang-remaja>
3. BKKBN. (2023). *Angka Kelahiran pada Remaja Usia 15-19 Tahun Alami Kenaikan*. <https://www.antaraneews.co m/berita/3631623/bkkbn-angka-kelahiran-pada-remaja-usia-15-19-tahun-alami-kenaikan>
4. BNN. (2022). *Jumlah Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia (2022)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/04/pengidap-aids-indonesia-terbanyak-dari-kelompok-usia-milenial>
5. Daniel. (2017). *Ilmu Kesehatan Anak*. Buku Kedokteran EGC.
6. Depkes RI. (2009). UUD No 36 Th 2009 tentang Kesehatan. *Undang-Undang Tentang Kesehatan*, 2(5), 255.
7. Desta, A. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. PT. PUSTAKA BARU.
8. Dinkes. (2023). *Perkembangan Kasus HIV/AIDS Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005 S.D Mei 2023*. <http://maphanmhs.unm.ac.id/2023/09/23/datakasus-hiv-aids-2023/>
9. Kemenkes. (2022a). *Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan dan upaya,Pencegahan*. https://yankes.kemkes. go.id/view_artikel/29/kesehatan-reproduksi-remaja-permasalahan-dan-upaya-pencegahan.
10. Kemenkes. (2022b). Modul Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Tingkat SMA dan Sederajat. Kemenkes RI.

11. Kemenkes. (2023). Cara Merawat Organ Intim Wanita. <https://www.alodokter.com/memahami-kesehatan-dan-kebersihan-organ-intim-anda>
12. Kementerian, P. (2017). Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi bagi Guru dan Orang Tua.
13. Kementerian, P. (2020). Modul Pembelajaran SMA PJOK. 1–35. https://repository.kemdikbud.go.id/21749/1/XII_PJOK_KD-3.9_Final.pdf
14. Niken, B. (2021). Modul Praktik Sistem Teknologi Informasi. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021. https://books.google.co.id/books/about/Modul_Praktik_Sistem_Teknologi_Informasi.html?hl=id&id=aF1QEAA_AQBAJ&redir_esc=y.
15. Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In Jakarta: EGC.
16. Kementerian P. (2020). Sistem Reproduksi Biologi - Kelas XI. Repository Kemdikbud, 1–41. https://sman3simpanghilir.sch.id/downloadfile/XI_biologi_KD-3_12-Sistem_Reproduksi.pdf.
17. Silvia Lay, M., Dwimega, A., & Djimahit Sjahruddin, F. L. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pogram Profesi terhadap Pengelolaan Perilaku Anak (Laporan Penelitian). Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu, 4(2), 129–131. <https://doi.org/10.25105/jkgt.v4i2.15665>